

## **Pelaksanaan Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Carano Indah Kecamatan Nan Sabaris**

**Nira Erman Putri<sup>1</sup>, Yulsyofriend<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> PGPAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

e-mail: [niraermanputri@gmail.com](mailto:niraermanputri@gmail.com)<sup>1</sup>, [yulsyofriend@fip.unp.co.id](mailto:yulsyofriend@fip.unp.co.id)

### **Abstrak**

Anak usia dini ialah masa kritis yang ditandai dengan pesatnya pertumbuhan maupun perkembangan dalam berbagai aspek, termasuk pembinaan kreativitas dari aktivitas pengembangan anak usia dini. Pentingnya pembinaan kreativitas anak adalah memungkinkan mereka mengaktualisasikan potensinya melalui kegiatan yang mendorong pemikiran kreatif, pemecahan masalah, dan ekspresi inovatif. Hal ini, pada gilirannya, meningkatkan kualitas hidup mereka dan berkontribusi terhadap kesejahteraan lingkungan. Untuk mencapai hal ini, pendidik harus memiliki kapasitas untuk merumuskan taktik dan menggunakan teknik dan media yang sesuai untuk menumbuhkan kreativitas pada anak-anak. Tujuan dari penelitian ini ialah agar diketahuinya metode yang efektif dalam meningkatkan kreativitas pada pendidikan anak usia dini di TK Carano Indah, dengan fokus pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pendekatan pengumpulan data seperti observasi sekolah, wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah, serta dokumentasi melalui fotografi pada saat kegiatan kelas. Penelitian dilaksanakan di TK Carano Indah yang terletak di Kecamatan Nan Sabaris pada bulan Agustus 2022. Hasil penelitian memperlihatkan jika pelaksanaan pengembangan kreativitas anak telah dilaksanakan secara efektif. Dalam proses perencanaan, guru merancang bahan dan kegiatan pembelajaran (RPPH) dan memodifikasinya agar selaras dengan indikator yang ada. Instruktur menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dengan menggunakan media, teknik, dan pendekatan yang menarik dan beragam. Pada saat evaluasi, guru melakukan penilaian dengan cara mengamati dan menilai sendiri hasil karya anak serta tingkat pencapaian perkembangannya di kelas.

**Kata Kunci:** *Pelaksanaan, Pengembangan Kreativitas.*

### **Abstract**

Early childhood is a critical period characterized by rapid growth and development in various aspects, including the fostering of creativity through early childhood development activities. The significance of fostering children's creativity is in enabling them to actualize their potential through engaging in activities that promote creative thinking, problem-solving, and

innovative expression. This, in turn, enhances their quality of life and contributes to environmental well-being. In order to accomplish this, educators must possess the capacity to formulate tactics and employ suitable techniques and mediums to foster creativity in young children. The objective of this study is to determine the methods to effectively incorporate the advancement of creativity in early childhood education at Carano Indah Kindergarten, with a focus on the aspects of planning, implementation, and assessment. The research employed a descriptive qualitative approach, using data collection approaches such as school observations, interviews with class teachers and school principals, and documentation through photography during classroom activities. The study was conducted in Carano Indah Kindergarten, located in the Nan Sabaris District, during August 2022. The research findings indicate that the implementation of children's creativity development has been effectively executed. During the planning process, teachers design learning materials and activities (RPPH) and modify them to align with the existing indicators. The instructor establishes a favorable learning environment by employing captivating and diverse media, techniques, and approaches. During the evaluation, the teacher conducts an assessment by personally observing and assessing the child's work and the level of their developmental achievements in the classroom.

**Keywords:** *Implementation, Creative Development.*

## **PENDAHULUAN**

Anak usia dini ialah tahap perkembangan manusia yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan. Masa kanak-kanak ialah fase yang disayangi. Pada masa ini, anak terjadi masa percepatan pertumbuhan maupun perkembangan. Menurut Rachmawati (2010), masa bayi awal merupakan masa kritis dimana perkembangan kepribadian dan karakter sebagian besar dipengaruhi oleh stimulus yang diberikan kepada anak. Pada fase ini, anak mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dan memperoleh kesenangan dari berpartisipasi dalam aktivitas bermain. Oleh karena itu, diperlukan inisiatif pendidikan untuk meningkatkan setiap aspek pertumbuhan anak. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ialah lembaga penting dalam sistem pendidikan yang menumbuhkan pertumbuhan dan perkembangan anak secara holistik, sehingga memungkinkan mereka untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut. Hasyim (2015) mendefinisikan pendidikan anak usia dini menjadi penggunaan prinsip-prinsip pendidikan mendasar untuk menumbuhkan disiplin, pertumbuhan pribadi, dan meningkatkan kapasitas fisik, kognitif, linguistik, sosial, emosional, kreatif, dan spiritual anak. Menurut Pasal 28 UU No. 20 Tahun 2003 terkait Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini bertujuan untuk memaksimalkan pengembangan potensi anak usia dini dan mengajarkan kepada mereka perilaku-perilaku mendasar sesuai tahapan perkembangannya.

Pendidikan anak usia dini harus menawarkan beragam kegiatan yang merangsang semua aspek pertumbuhan anak, termasuk pengembangan kreativitas mereka. Pembahasan topik kreativitas anak mempunyai arti yang sangat penting, karena bakat kreatif mereka memberikan dampak yang menguntungkan pada beberapa aspek pertumbuhan dan kemajuan mereka. Munandar (Fakhriyani, 2016) berpendapat bahwa

keaktivitas muncul dari interaksi antara manusia dan lingkungannya, memungkinkan lahirnya ide dan kreasi baru dengan menggabungkan kembali data, pengetahuan yang ada.

Tujuan pembinaan kreativitas sebagaimana digariskan oleh Monica dan Mayar (2019) adalah menumbuhkan kesadaran diri pada anak melalui keterlibatan dalam kegiatan yang mendorong pemikiran kreatif, pemecahan masalah, dan ekspresi inovatif. Hal ini, pada gilirannya, akan meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan dan memungkinkan mereka memberikan kontribusi yang berarti bagi lingkungan mereka. Penting untuk menumbuhkan kreativitas sejak dini. Namun kreativitas tidak akan muncul tanpa motivasi, rasa ingin tahu, imajinasi yang besar. Oleh sebab itu perlu dirangsang, dikembangkan dan ditingkatkan agar tercapai secara optimal. Pendidik yang kreatif juga perlu berperan dalam mendorong anak kreatif. Pendidik yang kreatif bersedia menggunakan berbagai strategi, metode, dan media dalam proses pembelajaran untuk menambah kreativitas anak melalui imajinasi, permainan maupun kegiatan menyenangkan.

Mulyani (2019) menyatakan jika suatu strategi dalam pengembangan kreativitas pada anak yaitu kegiatan bermain kreatif. Bermain kreatif, dengan atau tanpa alat, dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada anak bereksplorasi, berkreasi, dan mengekspresikan emosinya, serta menimbulkan rasa senang dan puas pada diri anak. Tujuan dari strategi bermain kreatif pada anak adalah menggunakan imajinasi dan pemikirannya untuk memikirkan cara menciptakan karya baru. Misalnya daur ulang bahan atau membiarkan anak menggambar untuk mengungkapkan perasaanya.

Menurut Nurhayati (2012), eksplorasi ialah suatu cara yang bisa meningkatkan kreativitas anak. Anak mengeksplorasi sesuatu bertujuan memperoleh pengalaman maupun pengetahuan, terutama dari sumber alam yang terjadi di tempat tersebut. Dengan demikian, anak akan mampu berpikir dan mengolah data yang ada serta menarik kesimpulan baru dari apa yang dilihat dan diamatinya.

Pengembangan kreativitas anak dapat dikatakan efektif, ditunjukkan melalui perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi pembelajaran. Perencanaan adalah rencana yang menggambarkan apa yang perlu dicapai, aktivitas yang dilaksanakan maupun bagaimana kegiatan harus dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan berorientasi masa depan yang dirumuskan secara rasional dan logis, proses kegiatan yang menentukan langkah, metode, dan implementasi apa yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Rencana pembelajaran juga memuat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, sumber belajar maupun penilaian hasil belajar. Pelaksanaan pengembangan kreativitas pada anak usia dini juga mencakup strategi, media, dan metode yang dipakai guru mendukung pengembangan kreativitas anak. pada evaluasi menggunakan teknik penilaian untuk mengukur tingkat perkembangan anak. Dari hal tersebut peneliti tertarik melaksanakan penelitian terkait "Pelaksanaan Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Carano Indah Kecamatan Nan Sabaris".

## **METODE**

Penelitian ini memakai metodologi penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, menyajikan temuan penelitian dalam format tekstual dan bukan numerik. Metode deskriptif melibatkan pengumpulan data kualitatif dalam bentuk kata-kata dan gambar, bukan nilai

numerik (Moleong). Penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penyelidikan yang berupaya memahami fenomena yang secara alami terjadi dalam kehidupan nyata (Ahmadi). Gagasan ini menyoroti bahwa data yang diperoleh melalui penelitian adalah data bawaan. Menurut Fitria (2017), penelitian kualitatif berupaya memahami tantangan yang dihadapi partisipan penelitian dan menyajikan temuannya melalui deskripsi verbal dalam lingkungan kehidupan nyata. Penelitian dilakukan di TK Carano Indah Kecamatan Nan Sabaris. Penelitian dilakukan pada Agustus 2022. Saat mengumpulkan data penelitian, peneliti melaksanakan observasi langsung ke sekolah dan mencatat aktivitas anak dalam bentuk foto. Selain itu, peneliti melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah dan tiga guru kelas agar memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai proses pengembangan kreativitas anak di TK tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian mengenai pelaksanaan pengembangan kreativitas anak usia dini yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Carano Indah berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian ini didapatkan dari observasi maupun wawancara dengan kepala sekolah maupun guru.

#### **1. Perencanaan Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini**

Taman Kanak-kanak Carano Indah menggunakan model pembelajarannya yaitu model belajar kelompok. Model belajar kelompok ini bertujuan agar anak dapat berinteraksi dengan sesama teman dalam proses pembelajaran. Dalam menentukan kegiatan belajar guru menentukan berdasarkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari dinas. Dalam rancangan pembelajaran tersebut sudah ada tema dan subtema sehingga guru dapat membagi sesuai alokasi waktu selama satu tahun pembelajaran serta menyesuaikan dengan keadaan sekolah saat itu. perencanaan pembelajaran dibuat satu minggu. Selain menentukan kegiatan dan tema yang dilakukan guru juga akan penentuan metode pembelajaran maupun media yang dipakai memudahkan guru saat proses pembelajaran.

#### **2. Pelaksanaan Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini**

Pelaksanaan pengembangan kreativitas anak usia dini dilakukan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan terdapat pembukaan, aktivitas awal, kegiatan inti maupun penutup, dilihat dari kategori guru dan peserta didik. Pada kegiatan pembuka anak dibiasakan membara iqra' terlebih dahulu sebelum masuk jam berbaris, melakukan senam sehat dan dilanjutkan melakukan shalat dhuha berjama'ah sebelum memasuki pada kegiatan inti yang merupakan rutinitas setiap harinya agar dapat memperdalam ilmu pegetahuan agamanya. Pada kegiatan awal, guru akan menyapa anak, membaca do'a dan surat pendek, menyebutkan rukun iman, rukun islam, dan dilanjutkan apersepsi, yaitu mengaitkan tema sebelumnya dengan tema yang akan dibahas. Pada kegiatan inti, guru akan melakukan metode tanya jawab, bercakap-cakap mengenai tema, menciptakan suasana yang menyenangkan serta media yang dipakai ialah media cetak, media audio-visual, dan media yang mudah diperoleh oleh anak. strategi yang dipakai pada proses pembelajaran juga menyesuaikan dengan karakteristik anak, kondisi dan tema yang akan dibahas. Pada kegiatan penutup, guru melakukan evaluasi

dengan mengulas kembali topic yang dibahas dengan tanya jawab, berdongen, bernyanyi bersama dan diakhiri membaca do'a setelah belajar.

### **3. Evaluasi terhadap Pelaksanaan Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini**

Evaluasi pembelajaran guru terhadap perkembangan anak berdasarkan bentuk dan teknik dapat dilihat dari proses belajarkanak secara langsung dari hari ke hari, dapat juga ditinjau dari hasil karya anak dan portofolio. Untuk hasil evaluasi mengenai pengembangan kreativitas anak sudah efektif jarena berdasarkan teknik yang dipakai yaitu mengikuti proses belajar anak secara langsung dikelas dan didukung dengan portofolio dan hasil karya anak.

## **Pembahasan**

Pelaksanaan pengembangan kreativitas anak usia dini di TK Carano Indah Kecamatan Nan Sabaris berjalan efektif, terbukti dengan keberhasilan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

### **1. Perencanaan Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Carano Indah**

Memanfaatkan analisis data untuk merencanakan pengembangan kreatif anak usia dini merupakan keberhasilan karena memungkinkan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan cermat sebelumnya, biasanya satu minggu sebelum dimulainya proses pembelajaran. Pasal 20 PP No. 19 Tahun 2005 yang berpegang pada Standar Nasional Pendidikan Republik Indonesia menguraikan tentang tata cara pengembangan proses pembelajaran, kurikulum, dan strategi pelaksanaan pembelajaran. Hal ini meliputi tujuan pembelajaran, bahan ajar, metodologi pengajaran, sumber daya pendidikan, dan prestasi pendidikan. Oleh karena itu, memperoleh pengetahuan tentang perencanaan bermanfaat untuk melaksanakan prosedur pembelajaran sebagaimana dimaksud.

Paradigma pembelajaran yang diterapkan di TK Carano Indah Kecamatan Nan Sabaris adalah pendekatan pembelajaran kolaboratif. Model pembelajaran kelompok ialah pendekatan pembelajaran dimana anak terlibat dalam interaksi kolaboratif dalam kelompok kecil. Sistem pembelajaran kelompok ini memungkinkan guru memimpin kelas secara efektif dan memungkinkan anak berinteraksi satu sama lain dan belajar dari anak lain. pembelajaran ini melibatkan interaksi guru dengan anak, anak dengan anak, serta anak dengan guru (Rusman, 2013).

Instruktur TK Carano Indah memanfaatkan rencana pembelajaran yang disediakan oleh dinas pendidikan setempat untuk memilih kegiatan. Hal ini meliputi pembuatan RPPM maupun RPPH yang selaras dengan tema yang ada. Kami menyesuaikan program pendidikan agar selaras dengan keadaan saat ini. Menurut Yuliani (Puspitasari, 2012), tema yang digubakan dalam pembelajaran anak usia dini ialah tema bisa memperluas pengetahuan anak dan mengembangkan aspek perkembangan anak. Pembelajaran yang berpusat pada anak berarti merencanakan pembelajaran berdasarkan kebutuhan dan minat anak.

### **2. Pelaksanaan Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Carano Indah**

Dalam pelaksanaannya, guru mematuhi rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Agus Wibowo mengartikan pelaksanaan pembelajaran sebagai proses dimana

guru melibatkan diri secara pribadi dengan siswa untuk mengajarkan materi yang dimaksud. Taman Kanak-Kanak Carano Indah di Kecamatan Nan Sabaris menerapkan metode pembelajaran yang mengutamakan kebutuhan anak, menekankan pembelajaran melalui bermain, mendorong kreativitas dan penemuan, memberikan suasana yang menyenangkan, dan memanfaatkan beragam media dan sumber belajar. Keberhasilan penerapan pengembangan kreativitas pada anak usia dini sangat bergantung pada keahlian pengajar dalam memilih kegiatan pembelajaran, menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai, menggunakan metode pengajaran yang efektif, dan menggunakan media yang secara efektif dapat merangsang berbagai bagian perkembangan anak. Teknik yang efektif untuk menumbuhkan kreativitas pada anak usia dini (Rachmawati, 2010) meliputi :

a. Pengembangan Kreativitas melalui Menciptakan Produk (Hasta Karya)

Teknik ini memungkinkan ekspresi kreativitas anak tanpa batas, sehingga menghasilkan hasil unik yang berbeda-beda antara satu anak dengan anak lainnya.

b. Pengembangan Kreativitas melalui Imajinasi

Menumbuhkan kreativitas melalui imajinasi memberikan dampak positif bagi perkembangan kreatif anak. salah satunya adalah anak dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan kreativitasnya tanpa dibatasi oleh realitas kehidupan sehari-hari. Salah satu latihan yang mengembangkan kreativitas imajinasi anak adalah kemampuan melihat gambaran dalam pikirannya.

c. Pengembangan Kreativitas melalui Eksplorasi

Kegiatan eksplorasi memberikan kesempatan kepada anak untuk memahamu dan menggunakan hasil eksplorasinya. Semakin banyak anak memahamu dan mengetahui tentang dunia nyata, semakin cepat kemampuan berpikir dan penilaian mereka yang konvergen dan divergen akan berkembang.

d. Pengembangan Kreativitas melalui Eksperimen

Mengembangkan kreativitas melalui eksperimen menumbuhkan rasa ingin tahu yang besar dan pemikiran logis pada anak, sehingga mengarah pada penemuan ide dan karya baru belum pernah mereka temui sebelumnya. Karya lahir dari apa yang dilihat, diamati, dan dilakukan anak.

e. Pengembangan Kreativitas melalui Proyek

Melalui proyek pengembangan kreativitas, anak memecahkan masalah berdasarkan aktivitas dan peristiwa, jika solusi ini memungkinkan anak-anak mendapatkan pengalaman baru, hal ini akan memberikan mereka rasa tanggung jawab, mendorong mereka untuk bekerja dengan berani, dan mendorong mereka untuk mengembangkan potensi mereka yang nyata.

f. Pengembangan Kreativitas melalui Musik

Musik identik dengan kemampuan kreatif karena dengan bermusik anak mengembangkan kepekaan perasaan dan emosi. Melalui musik, rasa ingin tahu anak meningkat, dan rasa ingin tahuitu menuntun mereka untuk mengubah apa yang mereka lihat dan amati menjadi karya musik.

g. Pengembangan Kreativitas melalui Bahasa

Menumbuhkan kreativitas anak melalui bahasa dapat dilakukan melalui kegiatan seperti mendongeng. Mendongen merupakan kegiatan yang disukai anak-anak. kegiatan

bercerita ini akan mendorong anak untuk membaca. Jika seorang anak bisa membaca dengan lancar, dijamin ia juga akan fasih berbahasa.

Guru harus memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Tanu (2018) menguraikan banyak ciri utama yang harus diperhatikan dalam menentukan teknik pembelajaran. Hal ini termasuk berorientasi pada tujuan, fokus pada aktivitas anak, mempertimbangkan individualitas, dan memastikan pengajaran dilakukan dengan integritas. Oleh karena itu, pendidikan harus mengutamakan pengembangan kepribadian anak secara holistik dengan memperhatikan seluruh aspek secara terpadu.

Selanjutnya pada bidang media yang dipakai saat proses pembelajaran, guru TK Carano Indah menggunakan media pembelajaran seperti: media cetak berupa gambar dan foto, media konkrit, media alam berupa pasir, bebatuan, dedaunan, dll, dan media audio-visual. Media merupakan alat dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Rupnidah & Suryana (2022) menyatakan bahwa media pembelajaran yang efektif mempermudah guru dalam memberikan materi pembelajaran kepada anak. media pendidikan yang ideal dapat dengan mudah dipadukan oleh guru ketika mengajar dengan menggunakan strategi, pendekatan, atau metode apapun.

Berdasarkan hasil dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pengembangan kreativitas anak usia dini di Taman Kanak-kanak Carano Indah Kecamatan Nan Sabaris telah berjalan dengan efektif, karena kemampuan guru dituntut untuk kreatif dalam menentukan kegiatan, serta ketepatan dalam menggunakan strategi belajar, metode, dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran tercapainya sebuah tujuan pembelajaran.

### **3. Evaluasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini**

Bentuk dan metode penilaian yang dilakukan guru dalam penilaian yaitu guru mengamati langsung pembelajaran anak, melihat portofolio dan hasil karya anak, serta memastikan pencapaian perkembangan anak, dan hasilnya. Ralph Tyler dalam (Syafitri & Sari, 2015) menjelaskan bahwa evaluasi adalah suatu proses pengumpulan data yang membantu kita mengetahui sejauh mana, poin, dan bagian tujuan yang telah dicapai. Demikian pula, menurut Ita (2018), tujuan penilaian pembelajaran adalah untuk menilai sejauh mana anak mencapai kompetensi yang ditentukan, memantau perkembangan anak secara keseluruhan, dan membimbing perkembangan belajarnya selanjutnya.

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan peningkatan kreativitas anak usia dini di TK Carano Indah telah dilaksanakan secara profesional, terbukti dengan ketelitian dalam merancang, melaksanakan, dan menilai proses pembelajaran. Dalam perencanaan TK Carano Indah menggunakan model pembelajaran kelompok dan membuat RPPH sebagai patokan dalam menentukan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan untuk anak tanpa menghilangkan nilai perkembangan anak. Dalam pelaksanaan, guru memberikan pandangan kepada anak bahwa belajar itu menyenangkan bukan memberatkan. Selain itu, guru menggunakan media yang menarik dan bervariasi seperti media cetak, media konkrit, media alam, dan media audio-visual. Menggunakan berbagai metode, seperti: metode bercerita, tanya-jawab,

eksplorasi, bermain peran, bercakap-cakap, dan pemberian tugas. Begitu juga dengan strategi guru dalam proses pembelajaran yang dapat merangsang pengembangan kreativitas anak tentunya dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, melalui imajinasi, berbahasa, eksplorasi, eksperimen, dan melibatkan anak dalam curah ide. Pada evaluasi guru melakukan penilaian berdasarkan proses belajar anak secara langsung, melihat hasil karya anak, dan meninjau sejauh mana perkembangan yang telah dilalui anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Fakriyani, Diana Vidya. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains*, 4(2), 193-200.
- Hasyim, Sukarno. (2015). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Perspektif Islam. *Jurnal Lentera*, 1(2).
- Ita, Efrita. (2018). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini di TK Rutosoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Flores. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. 6(1)
- Moleong. L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Monica, M. A., Mayar, F. (2019). Strategi Guru PAUD dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(6).
- Mulyani, Novi. (2019). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Bermain Gerak Dan Lagu Di TK Negeri Pembina Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 13-24.
- Nurhayati. (2012) Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini dengan Bereksplorasi Melalui Koran Bekas di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 2 Duri. *Jurnal Pesona PAUD*. 1(1)
- Puspitasari, Enda. (2012). Menyusun Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini. *EDUCHILD*. 1(1)
- Rachmawati, Yeni (2010). *Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.
- Rupnidah, R. & Suryana, Dadan. (2022). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*. 6(1)
- Rusman, (2013). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syafitri, Y., & Sari, U. A. (2015). Pemanfaatan Animasi Dua Dimensi untuk Pembelajaran Bahasa Jepang Tingkat Dasar. *EXPERT: Jurnal Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi*, 5(1).
- Tanu, I Ketut. (2018). Penggunaan Metode Mengajar di PAUD dalam Rangka Menumbuhkan Minat Belajar Anak. *Pratama Widya*. 3(2)